

PENGENALAN *GOOGLE SITES* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN SISWA DI SMK SIRAJUL FALAH

**Shandi Noris^{1*}, Raden Arizhafri Dzaky Arsandi², Farhan Hafidzan Syukron³,
Winto Yolif Jevin Zalukhu⁴, Fahmi Aptawijaya Putra⁵, Arjuna Duta Persada⁶,
Irna Liana Hulu⁷, Siti Shapira Nurulita⁸, Mutia Idmi Safitri⁹,
Muhammad Ario Ardhi¹⁰, Affan Shuja¹¹**

¹⁻¹¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ^{1*}dosen00354@unpam.ac.id, ²dzaky7991@gmail.com, ³farhanhafidzan83@gmail.com,
⁴wintozal@gmail.com, ⁵fahmiaptaa@gmail.com, ⁶asli.duta@gmail.com,
⁷irnalianahulu@gmail.com, ⁸sitishapiranurulita@gmail.com, ⁹mutiaidm8@gmail.com,
¹⁰ario.ardhi2eeeee@gmail.com, ¹¹prismaglass2000@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak– Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di SMK Sirajul Falah, Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Adapun permasalahan mitra adalah rendahnya literasi digital siswa, kurangnya pelatihan formal, dan keterbatasan fasilitas teknologi seperti laboratorium komputer dengan perangkat yang mulai usang dan koneksi internet yang tidak stabil. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan digital siswa melalui pelatihan penggunaan Google Sites sebagai alat untuk mendukung kreativitas dan keterampilan, serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja berbasis teknologi. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta mampu membuat portofolio digital menggunakan Google Sites, memahami dasar-dasar pengembangan konten digital, serta menyadari pentingnya literasi digital dalam menunjang pendidikan dan karir. Pelatihan ini berhasil meningkatkan kreativitas siswa dan memberikan bekal keterampilan praktis untuk menghadapi kebutuhan dunia kerja modern.

Kata Kunci: Literasi Digital, Google Sites, SMK, Keterampilan Digital, Portofolio Digital

Abstract– This community service was carried out at SMK Sirajul Falah, Parung, Bogor Regency, West Java. The partners' problems are the low digital literacy of students, the lack of formal training, and the limitations of technological facilities such as computer laboratories with outdated devices and unstable internet connections. The purpose of this activity is to improve students' digital skills through training in the use of Google Sites as a tool to support productivity and creativity, as well as prepare students to face the challenges of a technology-based workforce. This activity is carried out in three stages: planning, implementation, and evaluation. The result of this activity is that participants are able to create a digital portfolio using Google Sites, understand the basics of digital content development, and realize the importance of digital literacy in supporting education and careers. This training has succeeded in increasing students' creativity and providing practical skills to face the needs of the modern world of work.

Keywords: Digital Literacy, Google Sites, SMK, Digital Skills, Digital Portfolio

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era globalisasi ini, teknologi bukan lagi sekadar alat bantu, tetapi telah menjadi kebutuhan yang mendasar untuk menciptakan inovasi dalam sistem pembelajaran. Keberadaan teknologi memungkinkan akses informasi yang cepat dan luas, memfasilitasi komunikasi, serta membuka peluang untuk menciptakan konten yang lebih kreatif dan bermanfaat. Namun, meskipun teknologi memberikan banyak keuntungan, pemanfaatannya di kalangan generasi muda, khususnya di sekolah-sekolah kejuruan, masih terbatas. Hal ini mengakibatkan ketimpangan antara potensi yang ditawarkan teknologi dan kemampuan siswa untuk mengoptimalkannya dalam kegiatan belajar dan pengembangan diri.

Generasi muda, terutama siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), menghadapi tantangan besar dalam memanfaatkan teknologi dengan cara yang produktif. Di satu sisi, mereka diharapkan untuk memiliki keterampilan praktis sesuai dengan bidang kejuruan yang mereka pilih, tetapi di sisi lain, keterampilan teknologi yang lebih luas dan aplikatif seperti pengelolaan informasi, pembuatan konten digital, serta penggunaan alat-alat produktivitas berbasis cloud seringkali diabaikan.

Sebagian besar siswa SMK, meskipun memiliki akses terhadap teknologi, lebih sering menggunakannya untuk tujuan hiburan seperti media sosial atau bermain game, tanpa menyadari potensi besar yang dimiliki oleh alat digital tersebut untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas mereka.

Salah satu alat yang memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan keterampilan digital siswa adalah Google Sites. Platform ini memungkinkan penggunaannya untuk membuat situs web sederhana tanpa memerlukan pengetahuan teknis yang mendalam. Dengan antarmuka yang mudah dipahami dan fitur yang fleksibel, Google Sites dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, mulai dari pembuatan portofolio digital, situs bisnis, hingga penyusunan proyek akademik. Hal ini sangat relevan dengan kebutuhan dunia kerja di era digital, di mana kemampuan untuk membuat konten profesional dan menyajikan informasi secara menarik merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan.

Namun, meskipun keberadaan alat ini cukup dikenal, penerapannya di lingkungan pendidikan, terutama di SMK, masih terbatas. Banyak siswa yang belum pernah mendapatkan pelatihan yang memadai mengenai cara memanfaatkan Google Sites secara efektif, apalagi untuk tujuan meningkatkan kreativitas mereka dalam menyusun proyek atau portofolio pribadi yang bisa digunakan untuk mempromosikan kemampuan mereka. Sebagian besar pelatihan teknologi di SMK cenderung berfokus pada penggunaan perangkat lunak produktivitas dasar seperti Microsoft Office, sementara alat-alat berbasis cloud yang lebih modern, seperti Google Sites, belum sepenuhnya diperkenalkan.



Gambar 1. Kondisi Sekolah SMK Sirajul Falah saat Ini

Melalui program pengabdian masyarakat ini, kami berupaya mengenalkan dan melatih siswa SMK Sirajul Falah untuk memanfaatkan Google Sites sebagai platform yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan konten digital. Kami berharap dengan pengenalan dan pelatihan ini, siswa dapat lebih kreatif dalam mengembangkan proyek akademik, membangun portofolio online yang dapat memamerkan hasil kerja mereka, serta lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin bergantung pada kemampuan digital. Lebih jauh lagi, dengan pelatihan ini, diharapkan siswa tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam bidang yang mereka geluti.

Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang penggunaan alat digital, tetapi juga berupaya membangun pola pikir yang lebih terbuka dan inovatif di kalangan siswa, yang pada akhirnya dapat mempersiapkan mereka untuk berkompetisi di dunia kerja global yang semakin mengutamakan keterampilan digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan pada 13 November 2024, dimulai pukul 9.00 WIB dan berlokasi di Laboratorium Komputer SMK Sirajul Falah, Jl. H. Mawi RT.02/RW.01, Bojong Indah, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini melibatkan siswa dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) serta Multimedia sebagai peserta. Tahapan yang dilakukan untuk melaksanakan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan.** Dalam tahap ini, tim pelaksana melakukan survei awal untuk memahami kondisi fasilitas laboratorium komputer, tingkat literasi digital siswa, serta kebutuhan spesifik yang diperlukan untuk pelatihan.
2. **Tahap Pelaksanaan.** Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan melalui dua sesi utama secara bertahap yaitu sesi teori dan sesi praktik
3. **Tahap Evaluasi.** Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pelatihan. Tim pelaksana mengevaluasi hasil situs web yang telah dibuat oleh peserta berdasarkan kreativitas, struktur, dan kualitas teknisnya. Selain itu, peserta diminta memberikan umpan balik mengenai pelatihan, mencakup kesesuaian materi, efektivitas metode, serta saran untuk kegiatan lanjutan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

HASIL PEMBAHASAN

Tim Pelaksana PKM dan mitra bersepakat untuk melakukan PKM dengan tema "*Pengenalan Google Sites untuk Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Siswa SMK Sirajul Falah*" pada tanggal 13 November 2024, bertempat di Kelas Teknik Komputer Dan Jaringan SMK Sirajul Falah, Jl. H. Mawi RT.02/RW.01, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Setelah itu, tim pelaksana mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru terkait untuk memperoleh izin pelaksanaan, mengidentifikasi kebutuhan siswa melalui diskusi kelompok, dan menyusun langkah-langkah untuk memberikan solusi terhadap tantangan yang dihadapi siswa.



Gambar 2. Pertemuan Dengan Kepala Sekolah dan Guru

Pelaksanaan PKM berjalan dengan baik, diikuti oleh 35 siswa yang berasal dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Kegiatan ini terdiri dari dua sesi yang dilaksanakan secara terpisah: sesi teori dan sesi praktik pembuatan situs web menggunakan Google Sites.



Gambar 3. Keadaan Kondisi Kelas

Sesi teori diawali dengan pemaparan pentingnya literasi digital bagi siswa SMK dalam menghadapi tantangan dunia kerja di era digital. Materi disampaikan oleh Raden Arizhafri Dzaky Arsandi dan tim, yang menjelaskan bagaimana Google Sites dapat menjadi alat sederhana namun efektif untuk mendukung produktivitas siswa. Pemaparan ini mencakup pengenalan fitur dasar Google Sites, manfaat penggunaannya dalam dunia pendidikan, serta aplikasi praktis seperti pembuatan portofolio digital dan proyek akademik. Para siswa menunjukkan minat yang tinggi, terbukti dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi diskusi.



Gambar 4. Penyampaian Materi

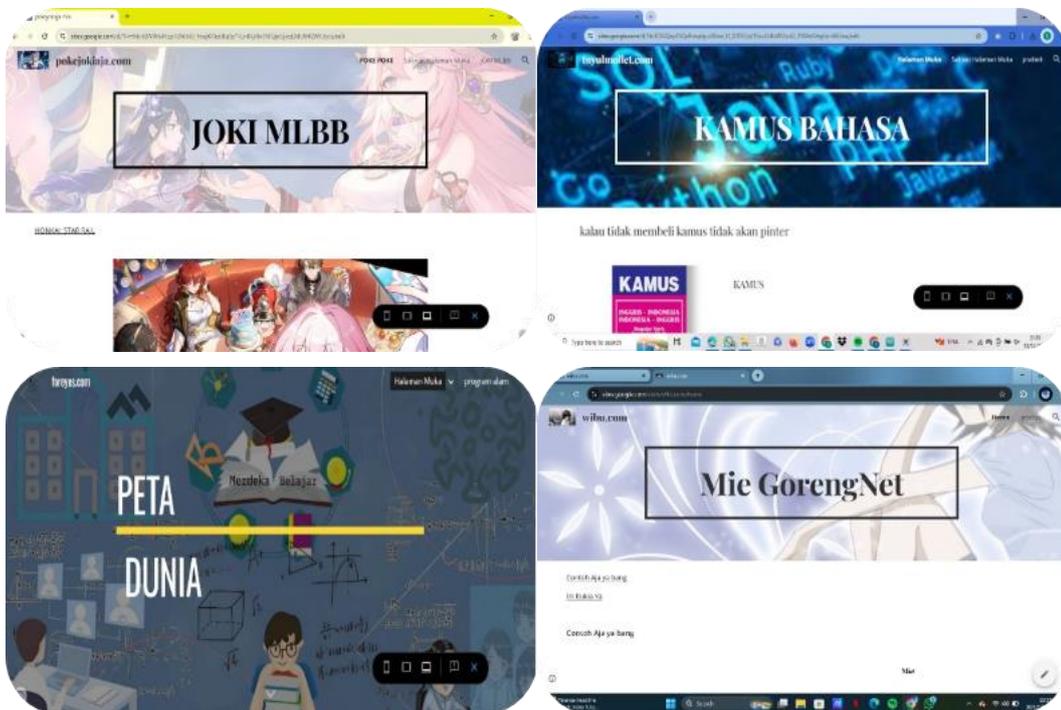
Pada sesi praktik, siswa diajak untuk langsung mempraktekkan pembuatan situs web mereka sendiri. Materi meliputi langkah-langkah memilih template, menambahkan elemen seperti teks, gambar, video, hingga mengatur tata letak halaman. Siswa yang awalnya kesulitan akhirnya mampu menyelesaikan tugasnya dengan bantuan bimbingan dari tim pelaksana. Beberapa hasil situs web yang dihasilkan antara lain portofolio digital pribadi dan situs simulasi usaha kecil.



Gambar 5. Sesi Praktik

Setelah sesi pelatihan, tim pelaksana memberikan materi pelatihan dalam bentuk dokumen digital untuk membantu siswa mempelajari lebih lanjut secara mandiri. Selain itu, tim menyediakan perangkat tambahan seperti koneksi internet sementara untuk mendukung pelaksanaan pelatihan yang optimal.

Kegiatan PKM ini dapat dikatakan berhasil karena beberapa hal berikut ini: Pertama, antusiasme tinggi dari peserta, terlihat dari keaktifan siswa dalam sesi diskusi dan praktik. Kedua, semua siswa mampu menyelesaikan situs web sederhana mereka, yang menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Ketiga, respon positif dari peserta, yang menyatakan bahwa pelatihan ini membuka wawasan baru tentang cara memanfaatkan teknologi secara produktif. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa semakin memahami pentingnya keterampilan digital, baik untuk kebutuhan akademik maupun persiapan dunia kerja. Beberapa siswa bahkan menunjukkan minat untuk mengembangkan situs web lebih lanjut di luar pelatihan, seperti membuat situs untuk tugas kelompok atau portofolio pribadi. Kegiatan ini memberikan dampak signifikan dalam membangun kepercayaan diri siswa dalam menggunakan teknologi. Dengan bekal keterampilan ini, siswa diharapkan mampu menghadapi tantangan era digital dengan lebih siap dan percaya diri.



Gambar 6. Hasil Praktik Siswa SMK Sirajul Falah

4. KESIMPULAN

PKM ini memberikan dampak positif bagi siswa SMK Sirajul Falah, khususnya dalam meningkatkan keterampilan digital mereka. Melalui pelatihan ini, siswa didorong untuk lebih kreatif dan produktif dalam memanfaatkan teknologi, terutama dalam menggunakan Google Sites untuk membuat situs web sederhana. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang teknologi berbasis cloud, yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa siswa yang belum sepenuhnya memanfaatkan keterampilan yang diperoleh dalam pelatihan untuk mengembangkan proyek-proyek digital yang lebih kompleks. Oleh sebab itu, kegiatan seperti ini sangat penting untuk dilakukan secara berkelanjutan sebagai upaya edukasi dan pendampingan bagi siswa. Dengan pelatihan yang terus dilakukan, diharapkan siswa mampu meningkatkan kapasitas diri mereka dan menjadi generasi muda yang siap bersaing di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada pihak SMK Sirajul Falah yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas yang mendukung kelancaran pelatihan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada siswa-siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap sesi dan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, kami sampaikan terima kasih kepada dosen pendamping dan seluruh tim pengabdian masyarakat yang telah bekerja keras dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ini. Dukungan serta kerjasama yang solid dari semua pihak sangat berperan dalam mencapai tujuan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan keterampilan digital siswa, serta dapat berlanjut dengan program-program yang lebih mendalam dan berkelanjutan.

REFERENCES

- Google. (n.d.). *Google Sites*. Diakses dari <https://sites.google.com>.
- SMK Sirajul Falah. (2024). *Laporan Penggunaan Fasilitas dan Infrastruktur di SMK Sirajul Falah*. Bojong Indah: SMK Sirajul Falah.
- Tim Pengabdian Kepada Masyarakat. (2024). *Pengenalan Google Sites untuk Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Siswa di SMK Sirajul Falah*. Pamulang: Universitas Pamulang.
- Susanto, A. (2020). *Penggunaan Media Digital untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setiawan, D., & Permana, R. (2019). *Teknologi Informasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. (2021). *Information Technology for Management: Advancing Sustainable, Profitable Business Growth*. New York: John Wiley & Sons.
- UNESCO. (2022). *The Role of Digital Tools in Education Development*. Paris: UNESCO Press.
- Wibisono, A., & Hidayat, R. (2020). *Implementasi Teknologi Cloud dalam Dunia Pendidikan*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Yuliani, T. (2021). *Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Teknologi Digital*. Yogyakarta: Deepublish.